

ABSTRAK

Perubahan sistem pembelajaran berdampak bagi mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi dimasa pandemi. Hal ini membuat mahasiswa akhir mengalami stres yang tinggi dan salah satu faktor yang dapat mengatasinya adalah efikasi diri akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dengan tingkat stres pada mahasiswa akhir di masa pandemi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri akademik dengan tingkat stres. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 138 mahasiswa yang memiliki rentang usia 20-25 tahun. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala efikasi diri akademik dan skala tingkat stres. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *parametric (product moment)*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar $-0,510$ dengan $p= 0,000$ ($p<0,01$), dimana artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan tingkat stres. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar $0,260$. Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri akademik memiliki kontribusi sebesar 26% terhadap variabel tingkat stres dan sisanya 74% diperoleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat stres, seperti cara coping stres, ketahanan diri, optimisme, dukungan sosial, dan identitas etnik.

Kata kunci: efikasi diri akademik, mahasiswa akhir, tingkat stres.

ABSTRACT

Changes in the learning system have an impact on final students who are working on their final assignments or thesis during the pandemic. This makes final students experience high stress and one of the factors that can overcome it is academic self-efficacy. This research aims to determine the relationship between academic self efficacy and the stress levels in final students during a pandemic. The hypothesis in this study shows negative and significant relationship between academic self-efficacy and stress levels. The subjects in this study were 138 students who have an age range of 20-25 years. Data collection was carried out with the academic self-efficacy scale and stress level scale. Data analysis technique used was parametric correlation (product moment). The result of data analysis is correlation coefficient (r) = -0,510 and $p = 0.000$ ($p < 0.01$), which means that there is a significant negative relationship between academic self-efficacy and stress levels. In this study shows the coefficient of determination R^2 is 0,260. It shows that the academic self efficacy variable contributes as much 26% towards stress scale and the rest of 74% is the other factors that effect stress, such as how to cope the stress, self-restraint, optimism, social support, and ethnic identity.

Keywords : *academic self efficacy, final student, stress levels.*